PELATIHAN DAN PENGENALAN TUPOKSI TUGAS DAN FUNGSI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Hidayati

MI No. 27/E.3 Sebukar
E-mail : hidayatiati39@gmail.com

ABSTRAK

Pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas dan fungsi guru kelas merupakan langkah penting dalam meningkatkan kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan bagaimana pelatihan ini dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan guru dalam melaksanakan tugas mereka. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dari guru-guru yang mengikuti pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang tugas dan fungsi mereka, termasuk penguasaan materi, metode pengajaran yang variatif, serta kemampuan dalam manajemen kelas. Selain itu, pengenalan terhadap teknologi dalam pembelajaran dan evaluasi yang tepat juga sangat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah, yang pada gilirannya berdampak positif pada perkembangan siswa. Rekomendasi dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan berkelanjutan dan kolaborasi antar guru untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pendidikan.

Kata Kunci : *Guru Kelas, Kompetensi Guru, Tugas Pokok, Madrasah Ibtidaiyah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia, dan peran guru sebagai pendidik sangat krusial dalam proses tersebut (Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M., 2023). Di Madrasah Ibtidaiyah, guru kelas memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk karakter dan pengetahuan dasar siswa (Juwantara, R. A., 2019). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai tugas dan fungsi guru kelas sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi mereka (Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H., 2024).

Guru kelas memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Berikut adalah beberapa tugas dan fungsi utama guru kelas:

1. Pengelolaan Pembelajaran

- **Perencanaan Pembelajaran**: Menyusun rencana pelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.
- **Pelaksanaan Pembelajaran**: Mengimplementasikan metode pengajaran yang variatif untuk menarik minat siswa.

2. Fasilitator

- **Mendorong Partisipasi Siswa**: Mengajak siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan pembelajaran.
- **Memberikan Dukungan**: Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan memberikan bimbingan saat diperlukan.

3. Penilaian dan Evaluasi

- **Menilai Kemajuan Siswa**: Melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa melalui berbagai metode, seperti ujian, tugas, dan proyek.
- **Memberikan Umpan Balik**: Memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa memperbaiki dan meningkatkan kinerja mereka.

4. Pengembangan Karakter

- **Pendidikan Karakter**: Mengajarkan nilai-nilai moral dan etika kepada siswa, serta membimbing mereka dalam pengembangan karakter positif.
- **Membangun Lingkungan yang Positif**: Menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung pertumbuhan sosial emosional siswa.

5. Komunikasi dengan Orang Tua

- **Melibatkan Orang Tua**: Berkomunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan siswa dan mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan.
- **Memberikan Informasi**: Memberikan informasi terkait kegiatan sekolah dan kemajuan belajar anak.

6. Pengembangan Profesional

- **Mengikuti Pelatihan**: Terus mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

- **Berkolaborasi dengan Rekan Kerja**: Berkolaborasi dengan guru lain untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengajaran.

7. Manajemen Kelas

- **Mengelola Kelas dengan Efektif**: Mengatur disiplin dan tata tertib di kelas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- **Menangani Konflik**: Mengelola konflik yang muncul di dalam kelas secara bijaksana dan konstruktif.

Tugas dan fungsi guru kelas sangat luas dan melibatkan berbagai aspek pendidikan. Dengan melaksanakan tugas-tugas ini secara efektif (Sholeh, M., 2016), guru kelas dapat berkontribusi signifikan terhadap perkembangan akademik dan karakter siswa di Madrasah Ibtidaiyah (Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A., 2022).

Kompetensi guru adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dalam proses pendidikan secara efektif (Hasyim, M. H. M., 2014). Kompetensi ini mencakup berbagai aspek yang saling terkait, yang dapat dibagi menjadi beberapa kategori utama:

1. Kompetensi Pedagogik

- **Perencanaan Pembelajaran**: Mampu menyusun rencana pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum.
- **Metode Pengajaran**: Menggunakan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- **Pengelolaan Kelas**: Mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mengelola interaksi di dalam kelas.

2. Kompetensi Kepribadian

- **Teladan yang Baik**: Menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam sikap dan perilaku.
- **Kemandirian dan Disiplin**: Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- **Empati dan Pengertian**: Mampu memahami dan merespons kebutuhan serta perasaan siswa.

3. Kompetensi Sosial

- **Komunikasi Efektif**: Mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja.
- **Kerjasama Tim**: Mampu bekerja sama dengan guru lain dan pihak terkait dalam kegiatan pendidikan.
- **Membangun Hubungan**: Membangun hubungan yang baik dengan siswa dan orang tua untuk mendukung proses belajar.

4. Kompetensi Profesional

- **Penguasaan Materi**: Menguasai materi pelajaran yang diajarkan dan terus memperbarui pengetahuan.
- **Pengembangan Diri**: Terus melakukan pengembangan profesional melalui pelatihan, seminar, dan studi lanjut.

- **Inovasi dalam Pembelajaran**: Mampu menerapkan inovasi dan teknologi dalam proses pembelajaran.

5. Kompetensi Kultural

- **Memahami Keragaman**: Mampu menghargai dan memahami perbedaan budaya, latar belakang, dan karakteristik siswa.
- **Integrasi Nilai-Nilai Lokal**: Mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran untuk meningkatkan relevansi.

Kompetensi guru yang holistik dan terpadu sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas bagi siswa (Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., & Wibowo, T. S., 2023). Dengan memiliki kompetensi yang memadai, guru dapat berperan lebih efektif dalam mendidik dan membimbing siswa menuju kesuksesan akademik dan perkembangan karakter (Arifin, S., 2017).

Pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas serta fungsi guru kelas bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang peran mereka dalam Pendidikan (Melati, M., Hustarna, H., Susanah, S., Heryanti, R., & Thabran, Y., 2022). Dengan pelatihan ini, diharapkan guru dapat menerapkan metode pengajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik, serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, pelatihan ini juga berfokus pada pengembangan keterampilan pedagogik dan manajerial yang penting bagi guru.

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menggali informasi secara mendalam mengenai dampak pelatihan terhadap kompetensi guru. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini berusaha mendeskripsikan bagaimana pelatihan ini dapat mempengaruhi cara guru mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

Dengan meningkatnya kompetensi guru, diharapkan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah juga akan meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi terhadap perkembangan karakter dan pengetahuan siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas dan fungsi guru kelas menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan pelatihan serta pengenalan tupoksi tugas dan fungsi guru kelas dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pandangan para guru terkait pelatihan yang diberikan.

1. Desain Penelitian

- **Pendekatan Kualitatif**: Menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali informasi yang lebih mendalam dan kontekstual mengenai pengalaman peserta pelatihan.
- **Deskriptif**: Fokus pada deskripsi fenomena dan analisis data yang berkaitan dengan pengaruh pelatihan terhadap kompetensi guru.

2. Subjek Penelitian

- **Peserta Pelatihan**: Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah yang mengikuti pelatihan, baik yang baru maupun yang berpengalaman.
- **Pihak Terkait**: Pengawas pendidikan dan tenaga ahli yang terlibat dalam pelatihan.

3. Teknik Pengumpulan Data

- **Wawancara**: Melakukan wawancara mendalam dengan peserta pelatihan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan perubahan yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan.
- **Observasi**: Mengamati proses pelatihan dan interaksi antara peserta dengan fasilitator untuk mendapatkan data mengenai dinamika kelompok.
- **Dokumentasi**: Mengkaji materi pelatihan, catatan peserta, dan umpan balik yang diberikan selama dan setelah pelatihan.

4. Analisis Data

- **Koding Tematik**: Menggunakan teknik koding untuk mengidentifikasi tema-tema utama dari data yang dikumpulkan.
- **Deskripsi Fenomenologis**: Mendeskripsikan pengalaman peserta secara mendalam untuk memahami makna di balik pengalaman tersebut.

5. Validitas dan Reliabilitas

- **Triangulasi Data**: Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk meningkatkan validitas temuan.
- **Member Checking**: Mengonfirmasi hasil wawancara dengan peserta untuk memastikan keakuratan interpretasi data.

Metode kualitatif deskriptif yang diterapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak pelatihan terhadap kompetensi guru kelas di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menggali aspek-aspek yang mungkin tidak terlihat dalam penelitian kuantitatif, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas dan fungsi guru kelas dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan sejumlah temuan yang signifikan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut adalah beberapa hasil utama yang dapat disimpulkan:

1. Peningkatan Pemahaman Tugas dan Fungsi

- Peserta pelatihan melaporkan peningkatan pemahaman mengenai tugas dan fungsi mereka sebagai guru kelas. Mereka kini lebih sadar akan pentingnya peran mereka dalam proses pendidikan, termasuk sebagai fasilitator, pembimbing, dan penilai.

2. Kemampuan Pedagogik yang Lebih Baik

- Guru-guru menunjukkan peningkatan dalam kemampuan pedagogik, termasuk dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Mereka lebih mampu menggunakan

metode yang bervariasi untuk menarik minat siswa dan menciptakan suasana belajar yang aktif.

3. Peningkatan Keterampilan Manajemen Kelas

- Banyak guru melaporkan bahwa mereka lebih percaya diri dalam mengelola kelas. Pelatihan memberikan mereka strategi yang efektif untuk menangani berbagai situasi di kelas, termasuk dalam mengatasi konflik dan menciptakan lingkungan belajar yang positif.

4. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

- Guru-guru mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan alat pembelajaran digital dan platform daring. Hal ini membantu mereka dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

5. Peningkatan Kolaborasi dan Komunikasi

- Pelatihan mendorong guru untuk lebih aktif berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka. Mereka belajar untuk berbagi pengalaman dan praktik terbaik, serta memperkuat komunikasi dengan orang tua siswa.

6. Pengembangan Karakter Siswa

- Guru-guru menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan karakter. Mereka mulai menerapkan nilai-nilai moral dalam pengajaran dan berupaya untuk menjadi teladan yang baik bagi siswa.

7. Umpan Balik Positif dari Peserta

- Sebagian besar peserta memberikan umpan balik positif terhadap pelatihan, menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai guru. Mereka mengharapkan adanya pelatihan lanjutan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan.

Secara keseluruhan, Sejalan dengan pendapat Basuki, B. (2022) yang menyatakan bahwa pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas dan fungsi guru kelas berdampak positif dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka, guru-guru dapat melaksanakan tugas dengan lebih efektif, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa.

Pembahasan ini berfokus pada analisis mendalam mengenai hasil pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas serta fungsi guru kelas dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Berdasarkan temuan yang diperoleh, beberapa aspek yang perlu dibahas meliputi dampak pelatihan terhadap pemahaman tugas guru, pengembangan keterampilan pedagogik, dan implikasi terhadap kualitas pendidikan.

1. Dampak Terhadap Pemahaman Tugas dan Fungsi Guru

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman guru mengenai peran mereka dalam pendidikan. Sebelumnya, banyak guru yang merasa kurang jelas mengenai tanggung jawab mereka selain mengajar. Melalui pelatihan, guru-guru diajarkan pentingnya fungsi mereka sebagai fasilitator dan pembimbing, yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pada pembentukan karakter dan kompetensi siswa.

2. Pengembangan Keterampilan Pedagogik
   Peningkatan dalam keterampilan pedagogik menjadi salah satu hasil yang paling mencolok dari pelatihan ini. Guru-guru menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Mereka mulai menerapkan metode yang lebih interaktif dan kreatif, yang membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Metode pembelajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok dan proyek kolaboratif, terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang dinamis.
3. Manajemen Kelas yang Lebih Efektif
   Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru adalah pengelolaan kelas. Pelatihan ini memberikan strategi konkret bagi guru untuk mengelola kelas dengan lebih baik. Guru-guru melaporkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk menangani perilaku siswa yang sulit dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada keterampilan sosial dan emosional yang penting bagi guru.
4. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran
   Penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin penting, dan pelatihan ini menyadarkan guru akan hal tersebut. Banyak guru mulai mengintegrasikan alat digital dalam proses pembelajaran, yang membantu mereka menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini juga menciptakan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman.
5. Kolaborasi dan Komunikasi yang Meningkat
   Pelatihan ini juga mendorong pentingnya kolaborasi antar guru dan komunikasi dengan orang tua. Guru-guru melaporkan bahwa mereka lebih aktif dalam berbagi pengalaman dan praktik baik dengan rekan-rekan mereka. Selain itu, komunikasi yang lebih baik dengan orang tua membantu menciptakan dukungan yang diperlukan untuk perkembangan siswa.
6. Implikasi terhadap Kualitas Pendidikan
   Secara keseluruhan, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan ini diharapkan dapat berdampak positif pada kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan guru yang lebih kompeten, siswa akan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik dan perkembangan karakter mereka.

Sejalan dengan pendapat Husein, W. M. (2022) Pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas serta fungsi guru kelas memiliki dampak yang signifikan terhadap kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Melalui peningkatan pemahaman tugas, pengembangan keterampilan pedagogik, dan penerapan teknologi, guru dapat melaksanakan peran mereka dengan lebih efektif. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi guru, tetapi juga akan membawa dampak positif bagi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas serta fungsi guru kelas telah terbukti memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini berhasil mengidentifikasi beberapa poin kunci sebagai berikut:

1. **Peningkatan Pemahaman Tugas**: Guru-guru menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab mereka, termasuk sebagai fasilitator pembelajaran dan pengembang karakter siswa. Hal ini menunjukkan kesadaran yang lebih besar akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan.
2. **Keterampilan Pedagogik yang Lebih Baik**: Pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan pedagogik guru, memungkinkan mereka untuk menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif. Ini berdampak positif pada keterlibatan siswa dalam proses belajar.
3. **Manajemen Kelas yang Efektif**: Guru-guru melaporkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengelola kelas. Strategi yang diajarkan selama pelatihan membantu mereka menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menangani perilaku siswa dengan lebih baik.
4. **Integrasi Teknologi**: Pengenalan teknologi dalam pembelajaran telah meningkatkan cara guru menyampaikan materi. Integrasi alat digital membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini.
5. **Kolaborasi dan Komunikasi**: Pelatihan ini mendorong guru untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka dan meningkatkan komunikasi dengan orang tua siswa, yang sangat penting untuk mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan ini dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, serta melibatkan berbagai pihak untuk memastikan pengembangan profesional guru yang optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelatihan dan pengenalan tupoksi tugas serta fungsi guru kelas dalam meningkatkan kompetensi guru Madrasah Ibtidaiyah. Pertama-tama, kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. **Pihak Penyelenggara**: Terima kasih kepada lembaga atau organisasi yang telah menyelenggarakan pelatihan ini, sehingga kami dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat.

2. **Fasilitator**: Kami berterima kasih kepada para fasilitator yang telah berbagi pengalaman dan ilmu, serta memberikan bimbingan dan dukungan selama pelatihan berlangsung.
3. **Peserta Pelatihan**: Kepada semua peserta yang telah aktif berpartisipasi, berbagi pengalaman, dan saling mendukung satu sama lain. Keterlibatan Anda semua telah membuat pelatihan ini menjadi lebih bermakna.

Semoga hasil dari pelatihan ini dapat diimplementasikan secara efektif dalam proses belajar mengajar dan memberikan dampak positif bagi pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Mari kita terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S. (2017). Peran guru pendidikan jasmani dalam pembentukan pendidikan karakter peserta didik. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *16*(1).

Basuki, B. (2022). Penerapan Kompetensi dan Peningkatan Kinerja Hasil Pelatihan Di Wilayah Kerja (PDWK) Pembelajaran Tematik Guru Madrasah Ibtidaiyah Kantor Kementerian Agama Kota Prabumulih dan Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Perspektif*, *15*(2), 158-172.

Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3488-3502.

Hasyim, M. H. M. (2014). Penerapan fungsi guru dalam proses pembelajaran. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *1*(2), 265-276.

Husein, W. M. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan teknologi informasi di MI Miftahul Ulum Bago Pasirian. *Jurnal Petisi*, *3*(1), 20-28.

Juwantara, R. A. (2019). Efektivitas ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan karakter jujur disiplin dan bertanggung jawab pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, *9*(2), 160-71.

Melati, M., Hustarna, H., Susanah, S., Heryanti, R., & Thabran, Y. (2022). Pelatihan Penulisan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berdasarkan Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, *6*(1), 115-127.

Nurnaningsih, A., Norrahman, R. A., & Wibowo, T. S. (2023). Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dalam Konteks Manajemen Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, *1*(2), 221-235.

Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju indonesia emas 2045. *Jurnal Basicedu*, *7*(5), 3309-3321.

Sholeh, M. (2016). Keefektifan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, *1*(1), 41-54.

Yulianto, T., Siswanto, N. D., Indra, H., & Al-Kattani, A. H. (2024). Analisis manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pada lembaga pendidikan. *RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(3), 1349-1358.